



Belasan Murid SMP 15 Kesurupan Lagi



YOGYA, TRIBUN - Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 (SMP N 15) memulangkan lebih awal murid-muridnya pada Senin (6/11) kemarin. Pemulangan lebih awal ini dikarenakan belasan muridnya kembali mengalami kesurupan. Sebelumnya, pada Jumat (3/11) lalu puluhan murid SMP N 15 juga mengalami kesurupan massal.

Siti Arina Budiastuti M.Pd. BI, Kepala SMP N 15 Yogyakarta membenarkan kejadian yang berlangsung sekitar pukul 9.00 tersebut. Menurutnya, pada pagi itu pihak sekolah menggelar rukyah melalui pengeras suara yang bisa didengar di setiap kelas.

Tak berselang lama, ada belasan siswa merasa tidak nyaman dan nampak seperti kesurupan.

"Setelah kejadian Jumat kemarin, kami rapat dan hasilnya mengambil langkah untuk melakukan rukyah. Tadi pagi kita datangkan motivator juga dan dilakukan rukyah secara sentral.

● ke halaman 14

- Din. Pendidikan

- ✓ Netral
- ✓ Biasa
- ✓ Untuk diket

Belasan Murid
 ● Sambungan Hal 13

Sebelum rukyah, telah dimbau bagi murid yang tidak kuat untuk keluar," kata Siti Arina saat ditemui di SMP N 15.

"Tak lama setelah mendengar rukyah secara sentral tadi, beberapa murid ada yang tidak kuat dan kita bawa ke musala untuk dilakukan penanganan lebih lanjut dari ustaz," imbuhnya.

Diperkirakan, murid yang tidak kuat saat dirukyah dan berakhir dengan kesurupan tadi mencapai belasan orang dari berbagai kelas. Namun, tak lama kemudian belasan orang tersebut berhasil disadarkan kembali oleh ustaz.

"Ada sekitar 10-15 murid dari kelas 7, 8, dan 9 yang tidak kuat dan kesurupan. Mereka dituntun para guru dan beberapa murid untuk dibawa ke musala untuk disadarkan oleh ustaz," jelasnya.

Ia menambahkan, untuk penyebab pasti kesurupan massal tersebut rihaknya

Baru kali ini saja terjadi kesurupan massal seperti ini," paparnya.

Tak Masuk Sekolah
 Ditambahkannya lagi, terkait kesurupan yang berlangsung beberapa hari ini, pihaknya akan memberi toleransi dengan tidak mewajibkan murid yang mengalami kesurupan untuk masuk sekolah.

Hal tersebut dilakukan agar suasana kondusif dahulu. Dijelaskannya pula, terkait kejadian hari ini, pihaknya juga telah memulangkan murid-muridnya lebih awal.

"Karena kejadian ini (kesurupan) maka murid-murid dipulangkan lebih awal, kita juga sudah umumkan lewat wali kelas masing-masing untuk beri toleransi murid tidak masuk sekolah dulu. Toleransi khusus yang kesurupan kemarin, kalau yang sehat ya tetap wajib masuk," bebernya.

"Orangtua murid akan kita beritahu masalah toleransi tersebut, nanti wali murid yang mengampu setiap kelas akan membantu mem-

yang dilaksanakan pagi. Diakunya pula ada yang teriak-teriak saat mendengar rukyah tadi.

"Paginya tadi kan setiap kelas dibacakan rukyah lewat sentral itu, terus ada yang teriak-teriak dan dibawa keluar kelas. Yang kesurupan tadi ada belasan orang dan dibawa ke musala untuk disembuhkan. Terus dipulangkan cepat karena kesurupan itu," pungkasnya.

Murid Perempuan
 Anggota Polsek Danurejan kembali mendatangi SMP N 15 untuk kedua kalinya. Kedatangan beberapa petugas tersebut terkait kesurupan massal yang kembali dialami beberapa murid SMP N 15 Yogyakarta, Senin (6/11/2017) pagi ini.

Kapolsek Danurejan, Kumpul Aslari melalui anggota Alptu Agus Hartanto menuturkan, ia kembali menerima laporan dari pihak sekolah pagi tadi, laporan yang diterimanya tersebut juga terkait kesurupan massal yang kembali dialami belasan murid SMP tersebut.

ujarnya, Senin (5/11). Pihaknya juga melakukan pendataan berapa jumlah murid yang kesurupan. Dijelaskannya pula, sama seperti sebelumnya bahwa ketika dilakukan penyembuhan para siswa ini teriak-teriak.

"Sampai sana kami langsung ikut bantu guru-guru dan mengamankan lingkungan sekolah. Setelah didata, ada 18 murid yang kesurupan tadi dan kebanyakan perempuan. Waktu penyembuhan tadi juga ada teriak-teriak muridnya yang kesurupan," ungkapnya.

Ia menambahkan, kesurupan massal tersebut tak berlangsung lama karena langsung disadarkan oleh orang yang ahli di bidang spiritual. Karena kejadian itu pula proses belajar mengajar dihentikan dan semua murid dipulangkan lebih awal.

"Kesurupannya itu mulai sekitar jam 9, dan setelah disembuhkan ustaz, sekitar jam setengah 11 itu 18 murid yang kesurupan berangkat sadar dan kembali nor-

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005